

RINGKASAN

BIA RIZKY SAVITRI. Audit atas Agunan Yang Diambil Alih pada PT XYZ oleh KAP AAMM (*Audit of Foreclosed Collateral at PT XYZ by KAP AAMM*). Dibimbing oleh Dr WONNY AHMAD RIDWAN.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang mengerjakan usaha konvensional berlandaskan prinsip syariah yang tidak menyediakan fasilitas jasa lalu lintas pembayaran dan hanya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan biasa. Dalam menjalankan kegiatan usahanya BPR perlu menjaga risiko kredit agar berada pada batas yang aman. Salah satu komponen yang perlu diperhatikan dalam menjaga risiko kredit adalah Agunan yang diambil alih.

Agunan yang diambil alih (AYDA) merupakan suatu aset yang diperoleh bank dari pemilik agunan karena pemilik agunan tersebut lalai atau tidak dapat memenuhi kewajibannya. Apabila akun Agunan yang diambil alih tersebut tidak dikelola dengan baik atau terdapat kesalahan baik dalam penilaian maupun pencatatannya, maka akan sangat berdampak bagi kesehatan dan keberlanjutan usaha suatu BPR. Oleh karena itu akun Agunan yang diambil alih ini merupakan akun yang sangat material dan perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diaudit oleh auditor yang kompeten. PT XYZ merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang laporan keuangannya mulai diaudit oleh KAP AAMM pada periode 2019, dalam kegiatan usahanya PT XYZ menyediakan layanan jasa berupa kredit, tabungan, dan deposito.

Tugas akhir ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana proses penerimaan perikatan audit antara KAP AAMM dengan PT XYZ, Tahap perencanaan audit, tahap pelaksanaan pengujian audit atas agunan yang diambil alih, analisis kebijakan dan *review*, serta tahap pelaporan audit. KAP AAMM sendiri melaksanakan prosedur audit dengan mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sebagai panduan dalam memberikan jasa bagi akuntan publik di Indonesia. Dalam rangka pemenuhan data untuk menyelesaikan tugas akhir ini, penulis melakukan sesi wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dalam proses audit ini yaitu *partner audit*, senior auditor, serta pihak terkait lainnya, penulis juga mengumpulkan dan membaca data-data teoritis yang bersumber dari buku, literatur, peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan audit dan akuntansi, serta laporan lainnya yang berkaitan dengan audit atas agunan yang diambil alih.

Proses audit pertama yang dilakukan oleh KAP AAMM pada PT XYZ adalah tahap penerimaan perikatan audit, pada tahap ini dilakukan evaluasi atas integritas manajemen PT XYZ, penilaian independensi serta pembuatan surat perikatan audit. Kemudian dilanjutkan dengan tahap perencanaan audit dengan melakukan prosedur analitik, menghitung materialitas, serta penetapan asersi. Tahap yang ketiga adalah tahap pelaksanaan pengujian audit, pada tahap ini auditor melakukan pengujian substantif serta mengumpulkan bukti-bukti audit yang cukup dan kompeten sebagai dasar untuk mendukung pendapat auditor atas laporan audit. Tahap yang terakhir yaitu tahap pelaporan, pada tahap ini auditor memberikan opini atas laporan keuangan PT XYZ. Kemudian evaluasi atas akun agunan yang diambil alih pada PT XYZ telah menunjukkan nilai yang wajar dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Kata kunci: Audit, Agunan yang Diambil Alih, BPR, Tahap Audit